

ARTIKEL

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 02
AIKMEL KECAMATAN AIKMEL LOMBOK TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Di susun oleh:
AFIFATUL WAFA
NPM: 190103001

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022/2023**

LEMBAR PENEKSAHAN

ARTIKEL

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 02
AIKMEL KECAMATAN AIKMEL LOMBOK TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**AFIFATUL WAFA
NPM: 190103001**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


ZUHUT RAMDANI, M.Pd.
NIDN.0814048801


SANDY RAMDHANI, M.Pd.
NIDN. 0816039201

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 02
AIKMEL KECAMATAN AIKMEL LOMBOK TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Afifatul Wafa¹, Zuhud Ramdhani, M.Pd², Sandy Ramdhani, M.Pd³
afifatulwafa68@gmail.com¹, ramdanizuhud@gmail.com², sandy160392@gmail.com³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Hamzanwadi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kontekstual Terhadap kecerdasan naturalis Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 02 Aikmel Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Desain* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Negeri 02 Aikmel yang berjumlah 10 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar validasi, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun saat *pre-test* berjumlah 134 dan jumlah persentase keseluruhan yaitu 473%, berdasarkan hasil kategori penilaian didapatkan hasil bahwa, pada sebagian besar anak mendapatkan kategori MB (Mulai Berkembang) yang mencapai nilai persentase 70% dari keseluruhan anak, dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian diadakan *posttest*, diperoleh kemampuan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun berjumlah 239 dengan jumlah persentase keseluruhan anak yaitu 849%, berdasarkan hasil kategori penilaian didapatkan hasil bahwa pada sebagian besar anak mendapatkan kategori BSB (Berkembang sangat Baik) yang mencapai nilai 90% dari keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t-hitung yaitu 19,810 dengan nilai yaitu 1,833 maka nilai t-hitung $(19,810) > (1,833)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 02 Aikmel.

Kata Kunci: *Perkembangan kecedasan naturalis, kontekstual, PAUD*

THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL LEARNING ON THE NATURAL INTELLIGENCE OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT THE NEGERI 02 AIKMEL KINDERGARTEN, AIKMEL DISTRICT, EAST LOMBOK ACADEMIC YEAR 2022/2023

Afifatul Wafa¹, Zuhud Ramdhani, M.Pd², Sandy Ramdhani, M.Pd³
afifatulwafa68@gmail.com¹, ramdanizuhud@gmail.com², sandy160392@gmail.com³

Early Childhood Education Teacher Education
Hamzanwadi University

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Contextual learning on the naturalist intelligence of Children Aged 4-5 Years in TK Negeri 02 Aikmel for the 2023/2024 Academic Year. The type of research used is quantitative research using experimental methods. The research design used is Pre-Experimental Design with the form of One Group Pretest-Posttest Design. The subjects of this study were group B of TK Negeri 02 Aikmel totaling 10 children. The instruments used to collect data are validation sheets, observation sheets and documentation. The data analysis technique uses the t test. The results showed the ability of naturalist intelligence of children aged 4-5 years when the pre-test amounted to 134 and the total percentage of 473%, based on the results of the assessment category, it was found that, in most children get the MB (Starting to Develop) category which reaches a percentage value of 70% of all children, and after being given treatment (treatment) then held posttest, naturalist intelligence abilities of children aged 4-5 years amounted to 239 with the total percentage of children amounting to 849%, based on the results of the assessment category it was found that in most children get the BSB (Very Good Development) category which reaches 90% of the total 10 children. In addition, it can also be seen from the results of the t-count hypothesis test, which is 19.810 with a value of 1.833, then the value of t-count (19.810) > (1.833). So it can be concluded that contextual learning can be effectively used to develop the naturalist intelligence ability of children aged 4-5 years in TK Negeri 02 Aikmel..

Keywords: Development of naturalist intelligence, contextual, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengetahui banyak pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan sumber daya manusia dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Menciptakan manusia yang religius dan berintelektual tinggi adalah cita-cita luhur bangsa Indonesia sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke 4 yaitu” mencerdaskan kehidupan bangsa Dalam mengembangkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut perlu dilakukan sejak manusia dilahirkan mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas suatu sistem dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa di masa depan. Salah satu sistem pendidikan nasional adalah pendidikan anak usia dini (PAUD). Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Pada tahap usia dini, anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Masa ini juga lebih akrab dinamai dengan masa *golden age* (masa emas) anak, karena usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik yang khas. Oleh karena itu, kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperoleh anak sejak dini. Menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia baik secara fisik maupun mental dapat dilakukan melalui penyelenggaraan PAUD. Menurut UU NO.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14:

PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD juga salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan, pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), sosio emosional

(sikap dan perilaku serta agama), Bahasa, komunikasi serta kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial) sesuai dengan kenunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan beradaptasi serta belajar dari pengalaman (Santrock, 2019:317). Kecerdasan anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Gardner menjelaskan delapan tipe kecerdasan, yang terdiri dari: Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Logika Matematis, Kecerdasan Visual Spasial, Kecerdasan Musikal, Kecerdasan Kinestetik, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Naturalis (Sujono, 2019:6.9)

Setiap orang memiliki semua tipe kecerdasan tersebut, tetapi dalam tingkatan yang bervariasi. Salah satunya adalah kecerdasan naturalis atau kecerdasan alam. “Kecerdasan naturalis adalah keahlian mengenali tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya” (Sujono, 2019:6.18). Kecerdasan naturalis memiliki peran yang besar dalam kehidupan. Pengetahuan anak mengenali alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan dapat mengantarkan mereka keberbagai profesi strategis, seperti dokter hewan, insinyur pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, ahli farmasi, ahli geodesi, geografi, dan ahli lingkungan.

Kecerdasan naturalis perlu dikembangkan dan ditanamkan sejak anak usia dini, yaitu antara 0-6 tahun sesuai dengan teori perkembangan otak. Pada saat ini efektifitasnya sangat tinggi, artinya pada usia ini nilai-nilai naturalis akan sangat efektif diserap dan diterapkan oleh anak-anak. Pengetahuan tentang lingkungan dan bagaimana melestarikan lingkungan mereka dapat dari pembelajaran dengan contoh nyata akan berdampak pada mereka .

Berdasarkan hasil observasi, di Tk Negeri O2 Aikmel pada kelompok B yang berjumlah 18 anak memiliki kecerdasan naturalis yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan kebiasaan anak yang sering membuang sampah sembarangan, suka mengganggu binatang, tidak suka dengan binatang serta kurang memiliki rasa sayang terhadap tumbuhan. Kemampuan guru dalam memfasilitasi anak untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak masih kurang. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terbatas pada benda-benda yang ada

diruang kelas dan lingkungan sekolah berupa: peralatan menulis, menggambar serta berbagai mainan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi. Hal ini dikarenakan cara anak-anak memperoleh informasi dan motivasi diri berbeda-beda. Guru belum menemukan dan menggunakan metode yang benar-benar bisa mendukung anak untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B di TK Negeri 02 Aikmel dengan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning/ CTL*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:72) mengungkapkan bahwa eksperimen dapat diartikan sebagai metodologi penelitian yang digunakan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Suwanda (2011:1)” Eksperimen merupakan suatu uji coba atau pengamatan khusus yang dibuat untuk menegasi atau membuktikan keadaan yang sebaiknya dari suatu yang meragukan, dibawah kondisi-kondisi khusus yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Nyoman Dantes (2017:85) penelitian eksperimen (*experimental research*) pada umumnya menuntut kontrol yang ketat pada pengaruh variabel lain diluar variabel perlakuan (*treatment*). Desain penelitian yang akan dilakukan pada kegiatan penelitian ini yaitu Pra eksperimen dengan desain Pretes-postes kelompok tunggal (*one group pre test-post test*). Peneliti akan mengujicobakan pembelajaran kontekstual terhadap kecerdasan naturalis anak, pada awal kegiatan penelitian peneliti akan melakukan observasi awal (*pretest*) terlebih dahulu, kemudian peneliti akan menerapkan pembelajaran kontekstual, dan di akhir kegiatan penelitian peneliti akan melakukan observasi akhir (*posttest*), kemudian peneliti membandingkan hasil observasi awal (*pretest*) dengan hasil observasi akhir (*posttes*), sehingga dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1 kisi-kisi instrumen lembar observasi sebagai berikut:

Variabel	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian	Indikator Perkembangan	Jumlah Butir
Kognitif	Belajar dan pemecahan masalah	1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	Anak mampu menggali tanah untuk menanam tanaman	1
			Anak mampu menanam tanaman di dalam pot	2
			Anak mampu mencampurkan tanah dan pupuk kompos untuk menanam tanaman	3
			Anak mampu merawat tanaman yang sudah ditanam didalam pot	4
		2. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah	Anak mampu memilih tanah yang subur untuk menanam tanaman	5
			Anak mampu mengetahui penyebab kerusakan pada tanaman	6
			Anak mampu mencari solusi supaya tanamannya tumbuh subur	7
Jumlah				7

Data yang telah diperoleh selama proses belajar kemudian akan dianalisis data observasi dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X%=Persentase yang dicari

n=Jumlah kemampuan yang diperoleh

N=Skor maksimal

Berdasarkan rumus tersebut, maka penelitian ini mengambil 4 kriteria persentase sebagai berikut :

Tabel 2 Persentase kategori penilaian

No	Kategori Penelitian	Nilai persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0% - 25%
2	Mulai Berkembang (MB)	26% - 50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% - 75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76% - 100%

Dirjen Mandas DIKNAS (dimiyati, 2013: 106)

Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan *expert judgment* pada bidang ahlinya dalam merumuskan perhitungan penilaiannya menggunakan analisis validasi ahli. Peneliti menyusun beberapa pernyataan yang mengharapkan validator memberikan tanda checklist pada salah satu kolom pernyataan yaitu 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Untuk analisis uji validitas digunakan rumus (Widoyoko, 2017: 238) sebagai berikut:

Tabel 3 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima

No	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 SB_i$	Sangat Kurang

(Sumber: Eko Putro Wodoyoko, 2017: 238)

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SB_i = Simpangan baaku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor minimal ideal + skor maksimal ideal)

X = Skor actual

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan

untuk menguji normalitas data tersebut ialah menggunakan rumus (*chi-kuadrat*), Sugiyono (2017: 81)

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f)^2}{f}$$

X^2 = chi kuadrat

F_o = Frekuensi yang di observasi

F_h = Frekuensi yang di harapkan

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mencari perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan rumus Arikunto (2019: 349) seperti dibawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari devisiasi (d) pre-test dan post-test

Xd = Perbedaan devisiasi dengan mean devisiasi

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat devisiasi

N = Banyaknya subjek

Df = atau db adalah N-1

Kaidah dalam pengujian :

- Jika t hitung \geq t tabel maka H_o ditolah dan H_a diterima (signifikan)
- Jika t hitung \leq t tabel maka H_a ditolah dan H_o diterima tidak signifikan)

HASIL PENELITIAN

Hasil validasi data instrumen oleh ahli dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Sangat Baik”, kategori ini diperoleh dari skor aktual 39 yang terdapat pada analisis rentang nilai X 33,54. Hasil ini diperoleh dari hasil hitungan item-item penilaian validasi instrumen oleh *expert judgment*.

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Hasil reliabilitas instrumen kemampuan kecerdasan naturalis anak usia 4-5

Tabel 4 Rata-rata Nilai *Pre-test*

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah kemampuan kecerdasan naturalis	Jumlah ersentase kemampuan Kecerdasan naturalis
12	15	134	473

Table 5 Jumlah Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori	Jumlah Kategori Penilaian	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	7	70%
3	BSH	3	30%
4	BSB	0	0%

Setelah melakukan *pre-test* hasil dari total jumlah kemampuan kecerdasan naturalis anak yang diperoleh yakni 134 dari keseluruhan anak, kemudian total jumlah 134 diperoleh persentase penilaian yaitu 473%. Berdasarkan jumlah persentase kategori penilaian didapatkan hasil yakni, tidak ada anak yang mendapatkan nilai BB dengan persentase (0%), 7 anak mendapatkan nilai MB dengan persentase (70%), 3 anak mendapatkan nilai BSH dengan persentase (30%), dan tidak ada anak yang mendapatkan nilai BSH dengan persentase (0%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*), sebagian besar anak mencapai kategori penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan nilai persentase mencapai 70% dari keseluruhan yang berjumlah 10 anak.

Tabel 6 Rata-rata Nilai *Post-test*

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah kecerdasan Naturalis	Jumlah persentase kemampuan kecerdasan Naturalis anak
22	25	239	849

Table 7 Jumlah Persentase Kategori Penilaian *Post-Test*

No	Kategori	Jumlah Kategori Penilaian	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0%
3	BSH	1	10%
4	BSB	9	90%

Setelah melakukan *post-test* hasil dari total jumlah kemampuan kecerdasan naturalis anak yang diperoleh yakni 239 dari keseluruhan anak, kemudian total jumlah 239 diperoleh persentase penilaian yaitu 849%. Berdasarkan jumlah persentase kategori penilaian didapatkan hasil yakni, tidak ada anak yang mendapatkan nilai BB dan MB dengan persentase (0%), 1 anak mendapatkan nilai BSH dengan persentase (10%), dan 9 anak yang mendapatkan nilai BSB dengan persentase (90%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan naturalis anak setelah diberikan perlakuan (*post-test*), sebagian besar anak mencapai kategori penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan nilai persentase mencapai 90% dari keseluruhan yang berjumlah 10 anak.

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti distribusi normal atau tidak di dalam uji normalitas data peneliti menggunakan rumus-rumus chi kuadrat (χ^2_{hitung}) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{fo - fh^2}{fh}$$

Dan untuk mencari χ^2_{hitung} digunakan rumus:

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2 (1-\alpha) (k-1)$$

Dalam perhitungan $\chi^2_{\text{hitung}} = -17,295$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 10 - 1 = 9$ dan taraf signifikan = 5%, maka harga $X^2_{\text{tabel}} = 16,919$ karena $\chi^2_{\text{hitung}} (-17,295) < \chi^2_{\text{tabel}} (16,919)$, maka distribusi hasil *pre-test* sebanyak 10 anak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis ialah uji beda antara data *pre-test* dengan *post-test*, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (t-test).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{37,6}{1,898} = 19,810$$

Dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai dalam distribusi t, dengan $\alpha = 0,05$ untuk uji satu pihak dengan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 10 - 1 = 9$, maka didapatkan nilai t table yaitu 1.833.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $(19,810) \geq (1,833)$ pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini mengacu pada kaidah pengujian dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima (signifikan). dari pengujian hipotesis kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan Naturalis anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam menentukan kategori penilaian instrument pengumpulan data menggunakan *expert judgment* dengan acuan table konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima didapatkan kategori “Sangat Baik” dengan skor 34 yang terdapat analisis rentang data $X > 33,54$, hasil yang diperoleh dari item-item penilaian validasi instrument oleh *expert judgment*.

Mengenai pengaruh pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan naturakis anak, didapatkan hasil *pre-test* yaitu berjumlah 134 dengan jumlah persentase keseluruhan yaitu 473%. Berdasarkan kategori penilaian didapatkan hasil BB (0%), MB (70%), BSH (30%) dan BSB (0%). Dari hasil persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan kreativitas sebagian besar anak mendapatkan kategori penilaian MB dengan nilai persentase mencapai 70% dari keseluruhan anak, dan setelah diberikan perlakuan atau (*treatment*) kemudian diadakan *post-test* diperoleh perkembangan kreativitas keseluruhan anak yaitu 239 dengan jumlah persentase 849%. Berdasarkan kategori penilaian didapatkan hasil BB (0%), MB (0%), BSH (10%) dan BSB (90%). Dari hasil persentase tersebut, maka dapat disimplkan bahwa perkembangan Naturalis anak sebagian besar mendapatkan kategori penilaian BSB dengan nilai persentase mencapai 90% dai keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak

Berdasarkan uji normalitas data diketahui hasil keputusan yang didapatkan adalah $x^2_{hitung} (-17,295) \leq x^2(16,919)$. Maka distribusi hasil *pre- test* dari sebanyak 10 anak berdistribusi norma; dan berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t yang diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 19,810

dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,833 maka nilai t_{hitung} (19,810) > t_{tabel} (1,833), ini membuktikan bahwa hasil dari analisis hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain dalam penggunaan pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2017. *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Raja Grafindo Persada.
- Herlina, E. S. (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. di akses pada 10 Mei 2023
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1290>.
- Suwandi, Joko, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Surakarta , Penerbit Qinant
- Millah, A. (2020). *Pengertian Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. diakses 12 Mei 2023. <https://sabyan.org/pengertian-pengembanganbahasa-pada-anak-usia-dini/>.
- Novan. (2014). *Format PAUD Jogjakarta*. AR-RUZZ media.
- Oktaviana, Heni. (2022). *Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (Kelompok B) Di TK Al-Fadilah Getap Tahun Pembelajaran 2022/2023*. Skripsi. Pancor: Program Studi PG-PAUD Universitas Hamzanwadi.
- Santrock, John W. 2019. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2020. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widoyoko, P. Eko. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diniyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta